

**PERKEMBANGAN KELEMBAGAAN BAZIS DKI JAKARTA
(1968–2019)**



Sayyid Husin Ba'alwi
1403621024

**Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

ABSTRAK

Sayyid Husin Ba'alwi. Perkembangan Kelembagaan BAZIS DKI Jakarta (1968–2019). **Skripsi**. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dinamika historis perkembangan kelembagaan BAZIS DKI Jakarta selama lima dekade, menelusuri evolusinya dari era Orde Baru hingga era Reformasi Zakat. Sebagai pelopor pengelolaan zakat kolektif di Indonesia, lembaga ini menjadi mikrokosmos relasi antara negara dan agama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis melalui tahapan heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi, penelitian ini membedah respons adaptif lembaga terhadap perubahan rezim politik dan hukum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZIS DKI berevolusi melalui tiga fase krusial. Pertama, fase hegemoni Orde Baru (1968–1999) di mana lembaga menikmati privilese birokrasi dan mobilisasi dana *top-down*. Kedua, fase kompetisi (1999–2011) yang memaksa lembaga melakukan modernisasi manajemen demi bersaing dengan lembaga zakat swasta pasca-Reformasi. Ketiga, fase sentralisasi (2011–2019) yang diwarnai ketegangan tarik-menarik kepentingan antara otonomi daerah dan regulasi pusat (UU No. 23 Tahun 2011), yang berujung pada transformasi menjadi BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta. Penelitian menyimpulkan bahwa kunci keberhasilan BAZIS DKI Jakarta melintasi zaman adalah ketahanan kelembagaan untuk beradaptasi dari instrumen birokrasi negara menjadi simpul kolaborasi publik yang modern tanpa kehilangan akar sejarah lokalnya.

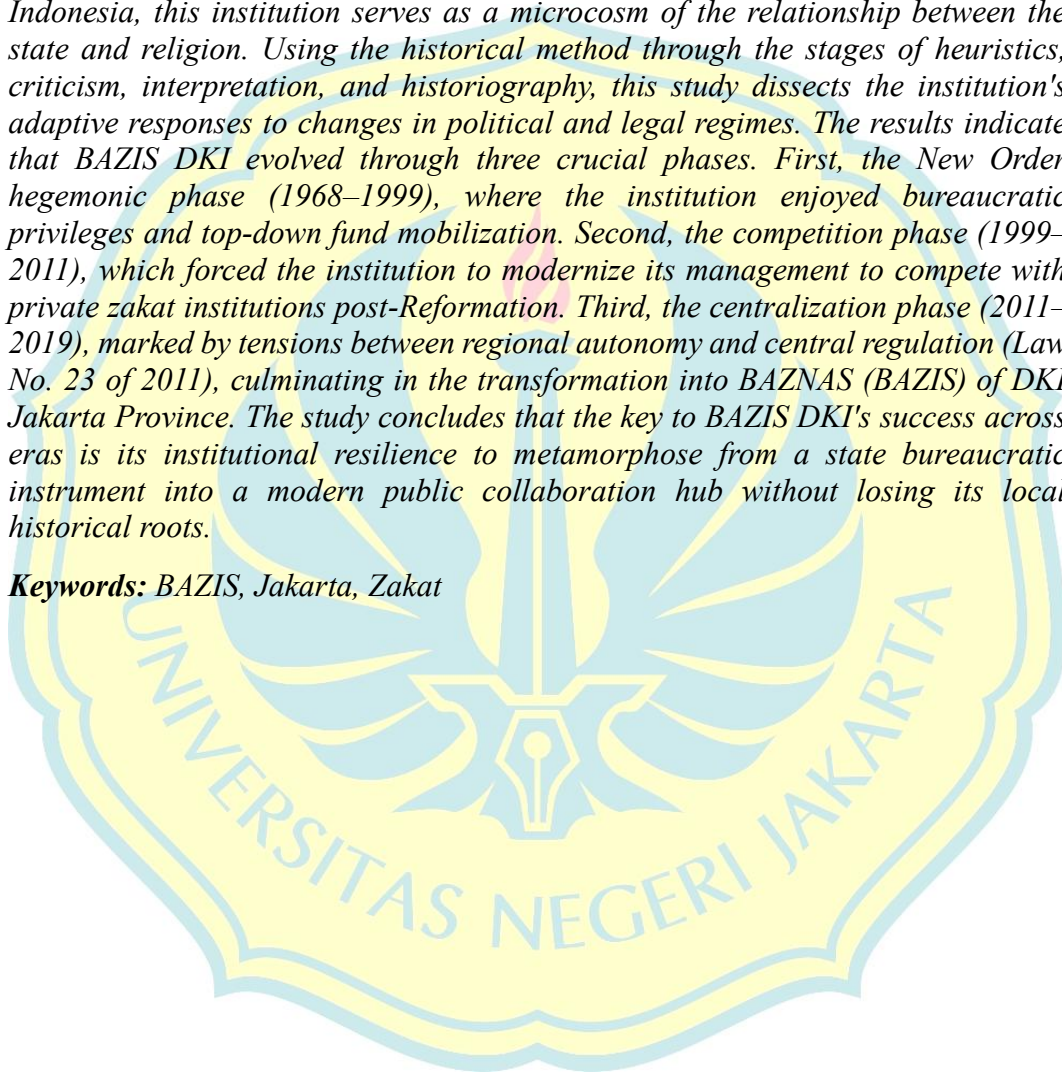
Kata Kunci: BAZIS, Jakarta, Zakat

ABSTRACT

Sayyid Husin Ba'alwi. *Institutional Development of BAZIS DKI Jakarta (1968–2019). Undergraduate Thesis*, Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta, 2026.

This study aims to examine the historical dynamics of the institutional development of BAZIS DKI Jakarta over five decades, tracing its evolution from the New Order era to the Zakat Reform era. As a pioneer of collective zakat management in Indonesia, this institution serves as a microcosm of the relationship between the state and religion. Using the historical method through the stages of heuristics, criticism, interpretation, and historiography, this study dissects the institution's adaptive responses to changes in political and legal regimes. The results indicate that BAZIS DKI evolved through three crucial phases. First, the New Order hegemonic phase (1968–1999), where the institution enjoyed bureaucratic privileges and top-down fund mobilization. Second, the competition phase (1999–2011), which forced the institution to modernize its management to compete with private zakat institutions post-Reformation. Third, the centralization phase (2011–2019), marked by tensions between regional autonomy and central regulation (Law No. 23 of 2011), culminating in the transformation into BAZNAS (BAZIS) of DKI Jakarta Province. The study concludes that the key to BAZIS DKI's success across eras is its institutional resilience to metamorphose from a state bureaucratic instrument into a modern public collaboration hub without losing its local historical roots.

Keywords: BAZIS, Jakarta, Zakat



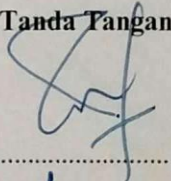
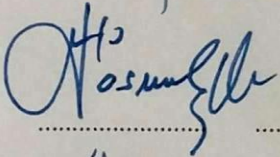

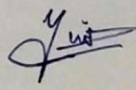
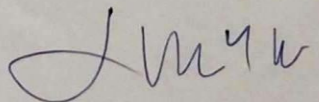
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wajidi S.Th.I., M.A., Ph.D.

NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Ketua		21/01 2026
2.	<u>Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197601302005011001 Penguji Ahli I		23/01 2026
3.	<u>Firdaus Hadi Santosa, M.Pd</u> NIP. 199301092022031006 Penguji Ahli II		22/01 2026
4.	<u>Dr. Djunaidi, M.Hum.</u> NIP. 196511281991031003 Pembimbing I		23/01 2026
5.	<u>Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M.</u> NIP. 196110051987031005 Pembimbing II		22/01 2026

Tanggal Lulus: 23 Januari 2026

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Sayyid Husin Ba'alwi

NIM : 1403621024

Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Perkembangan Kelembagaan BAZIS DKI Jakarta (1968–2019)" adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 23 Januari 2026



Sayyid Husin Ba'alwi



MENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: (021) 4894221

Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang
bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sayyid Husin Ba'alwi
NIM : 1403621024
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : sayyidhusinn@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk
memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak
Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **Perkembangan Kelembagaan BAZIS DKI Jakarta
(1968–2019)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan
Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*),
mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet
atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu
meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai
penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan
pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan
hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Januari 2026

Sayyid Husin Ba'alwi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Effit We Ball!

*Skripsi ini kupersembahkan kepada Ibu dan Adik-ku
serta orang-orang yang senantiasa mendoakan, menyemangati,
dan menemani saat senang maupun sedih.*

PRAKATA

Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT, karena telah memberikan segala rahmat dan karunianya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi dengan judul “PERKEMBANGAN KELEMBAGAAN BAZIS DKI JAKARTA (1968–2019)”. Skripsi ini ditulis guna melengkapi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Pada proses penyusunan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan secara sendiri. Oleh karena itu, izinkan penulis untuk memberikan ucapan terima kasih secara khusus kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama menyusun skripsi ini.

Pertama, ucapan terima kasih yang terhormat kepada Firdaus Wajdi. S. Th.I., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta. Terima kasih juga kepada yang terhormat Ibu Dr. Nuraeni Marta, SS. M. Hum, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri.

Kemudian yang kedua, saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Djunaidi, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memotivasi, membimbing, dan menuntun penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, kepada Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M., selaku Dosen Pembimbing II, yang senantiasa telah meluang waktu, pikiran, dan tenaganya untuk membimbing, menuntun, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada Ketua Penguji Sidang Skripsi yaitu Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum., Penguji Ahli Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum., Sekretaris Penguji Firdaus Hadi Santosa, M.Pd, yang memberikan berbagai saran sehingga penulisan skripsi ini menjadi rampung dengan lebih baik daripada sebelumnya.

Ucapan terima kasih yang terhormat juga penulis berikan kepada Bapak Dr. Abrar, M. Hum., Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum., Bapak Dr. M. Fakhrudin, M.Si., Bapak Humaidi, M.Hum., (alm) Bapak Abdul Syukur, M. Hum., Ibu Dr. Corry Iriani R., M.Pd., (almh) Ibu Dr. Umasih, M. Hum., (almh) Dra. Ibu Ratu Husmiati,

Ibu Sri Martini S.S., M.Hum., Ibu Kurniawati, M. Si., dan Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd. selaku dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman belajar kepada penulis selama masa perkuliahan.

Terima kasih saya ucapkan kepada staf Perpustakaan Nasional, staf Arsip Nasional Republik Indonesia, staf Perpustakaan Jakarta, BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta, BAZNAS RI, staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta yang telah membantu penulis dalam mencari, mengumpulkan, dan meminjamkan sumber-sumber penelitian yang dibutuhkan dalam menyusun skripsi ini.

Teristimewa saya ucapkan terimakasih untuk orangtua dan keluarga penulis, Ibu Widiastuti, Bapak Muksin; nenek saya, Ibu Poniyah; dan adik saya yang sangat saya sayangi, Davina Kayla Putri; yang telah memberikan kasih sayang, memenuhi kebutuhan penulis, dukungan serta Doa yang tiada henti kepada penulis selama melalui proses perkuliahan.

Ucapan lain penulis ingin sampaikan terima kasih kepada program beasiswa KIP-Kuliah yang telah membantu penulis dalam membiayai keuangan selama perkuliahan. Tanpa adanya program tersebut, kemungkinan besar penulis tidak dapat merasakan bangku perkuliahan setelah lulus SMA.

Selanjutnya, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kelompok skripsi yang tentu lebih banyak bermainnya: "*Pasukan Ijo*" yang bukan hanya memberikan support moril, tetapi juga tenaga, materi, hingga canda tawa kepada penulis selama menuliskan skripsi ini. Kepada sahabat-sahabat saya yang telah menemani dan menyediakan rumah untuk dapat disinggahi; Azis, Sofyan, Kiple, dan grup "*Uglo*"; teman-teman prodi Pendidikan Sejarah angkatan 2021; terkhusus saya ucapkan terima kasih kepada Tari, Azis, Anca, Syifa, Refin, Fathur, Sekar, Janit, Soraya, dan Silvana, yang telah kebersamai dan membuat perkuliahan selama ini menjadi sangat bermakna; kepada Cantika, Amanda Gita, juga kepada teman-teman lain yang telah hadir di kehidupan penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih juga kepada Salsabila Ariqah yang telah membantu penulis menemukan ide, tema, dan judul skripsi ini. Tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada satu insan yang memberikan penulis semangat

untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Sampai jumpa di titik terbaik kehidupan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak, baik individu maupun lembaga yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam bentuk apapun. Penulis sadar bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis sangat terbuka terhadap segala bentuk kritik dan saran. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Jakarta, Januari 2026

Sayyid Husin Ba'alwi



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR ISTILAH.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	8
1. Pembatasan Masalah.....	8
2. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Kegunaan Penelitian	9
D. Metode dan Bahan Sumber.....	10
BAB II Sejarah Pengelolaan Zakat dan BAZIS DKI Jakarta Sebelum Transformasi Kelembagaan (1968 – 2011)	14
2.1 Sejarah Pengelolaan Zakat di Indonesia	14
2.2 BAZIS DKI Jakarta Era Orde Baru (1968 – 1999)	21
2.3 BAZIS DKI Jakarta di Bawah Undang-Undang No. 38/1999 (Periode 1999-2011)	34
BAB III Transformasi BAZIS DKI Jakarta Pasca Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 (2011-2019).....	42

3.1	Landasan Perubahan Regulasi Zakat dan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011	42
3.2	Proses Transformasi Kelembagaan: Dari BAZIS DKI Jakarta Menuju BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta.....	48
3.3	Dampak Transformasi terhadap Kinerja Lembaga	55
BAB IV KESIMPULAN		71
DAFTAR PUSTAKA.....		74
LAMPIRAN		78
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....		96



DAFTAR ISTILAH

Aghniya	: Golongan orang kaya atau mampu secara finansial yang memiliki kewajiban atau potensi untuk mengeluarkan zakat, infak, dan sedekah.
Amil	: Orang atau lembaga yang ditunjuk dan diberi wewenang untuk mengelola pelaksanaan zakat, mulai dari penghimpunan, pencatatan, hingga pendistribusian kepada mustahik.
Asnaf	: Delapan golongan yang berhak menerima zakat sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an (Surat At-Taubah ayat 60), yaitu: Fakir, Miskin, Amil, Muallaf, Riqab, Gharimin, Fi Sabilillah, dan Ibnu Sabil.
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang pada era Orde Baru menjadi salah satu sumber penopang operasional BAZIS DKI Jakarta.
BAZ	: Badan Amil Zakat; lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah
BAZIS DKI Jakarta	: Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Provinsi DKI Jakarta; lembaga pengelola zakat daerah yang berdiri tahun 1968 dan menjadi objek utama penelitian ini.
BAZNAS	: Badan Amil Zakat Nasional; lembaga pemerintah non-struktural yang dibentuk berdasarkan undang-undang untuk melaksanakan pengelolaan zakat secara nasional.
BAZNAS (BAZIS) DKI	: Nomenklatur baru lembaga pengelola zakat di DKI Jakarta pasca-transformasi tahun 2019, yang menandakan integrasi struktural dengan BAZNAS RI namun tetap mempertahankan identitas sejarah BAZIS.
Desentralisasi Zakat	: Pola pengelolaan zakat yang memberikan otonomi luas kepada daerah atau lembaga untuk mengelola dananya sendiri tanpa intervensi ketat dari pusat (karakteristik era UU No. 38 Tahun 1999).
Difabis	: Difabel Bisa; program pemberdayaan ekonomi yang diluncurkan BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta

pasca-transformasi untuk penyandang disabilitas, seperti pengelolaan kedai kopi.

Ekstensifikasi	: Upaya memperluas sumber penerimaan zakat, misalnya dengan menyasar objek baru seperti zakat profesi atau zakat dari jemaah haji yang dilakukan BAZIS DKI pada tahun 1970-an.
Fakir	: Orang yang tidak memiliki harta dan tenaga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.
Fi Sabilillah	: Orang yang berjuang di jalan Allah; dalam konteks BAZIS DKI, istilah ini sering ditafsirkan secara luas untuk mencakup pembangunan sarana ibadah, dakwah, dan kepentingan umum umat.
Filantropi Islam	: Praktik kedermawanan dalam Islam yang mencakup zakat, infak, sedekah, dan wakaf yang bertujuan untuk keadilan sosial dan kesejahteraan umat.
Forum Zakat (FOZ)	: Asosiasi lembaga pengelola zakat di Indonesia yang berfungsi sebagai wadah koordinasi dan advokasi antar-lembaga zakat.
Gharimin	: Orang yang terlilit utang untuk kebutuhan hidup yang halal dan tidak sanggup membayarnya.
Haul	: Batas waktu kepemilikan harta (biasanya satu tahun hijriah) sebagai syarat wajib dikeluarkannya zakat.
Ibnu Sabil	: Musafir atau orang yang sedang dalam perjalanan dan kehabisan bekal.
Infak	: Pengeluaran harta sebagian untuk kepentingan umum atau agama yang diperintahkan dalam ajaran Islam (di luar zakat wajib).
Inklusivitas	: Prinsip pelayanan yang merangkul semua golongan tanpa diskriminasi, menjadi salah satu nilai baru BAZNAS (BAZIS) DKI pasca-2019.
LAZ	: Lembaga Amil Zakat; institusi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh masyarakat sipil/swasta yang dikukuhkan oleh pemerintah.
Logic Model	: Kerangka kerja manajemen yang digunakan BAZNAS (BAZIS) pasca-transformasi untuk merancang program

secara sistematis mulai dari input, aktivitas, output, hingga dampak (impact).

Miskin	: Orang yang memiliki harta atau pekerjaan tetapi tidak mencukupi kebutuhan primernya.
Muallaf	: Orang yang baru memeluk agama Islam atau orang yang hatinya perlu dilunakkan/didekatkan kepada Islam.
Mustahik	: Orang atau badan yang berhak menerima zakat.
Muzakki	: Orang atau badan usaha yang berkewajiban menunaikan zakat.
Nisab	: Batas minimal jumlah harta yang wajib dikenakan zakat.
Payroll System	: Sistem pemotongan gaji secara otomatis yang diterapkan BAZIS DKI Jakarta terhadap ASN Pemprov DKI untuk pembayaran zakat profesi.
Pergub	: Peraturan Gubernur; produk hukum tingkat provinsi yang menjadi landasan operasional BAZIS DKI, seperti Pergub No. 3 Tahun 2019 tentang susunan organisasi BAZNAS (BAZIS).
Reformasi Zakat	: Periode perubahan fundamental dalam tata kelola zakat nasional, khususnya merujuk pada pemberlakuan UU No. 23 Tahun 2011.
Riqab	: Hamba sahaya atau budak yang ingin memerdekakan diri (dalam konteks modern sering dimaknai pembebasan dari belenggu ketertindasan).
Sedekah	: Pemberian harta atau non-harta (seperti senyum/tenaga) secara sukarela kepada orang lain tanpa batasan jumlah dan waktu.
Semua Bisa Makan	: Program inovatif BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta berupa pemberian bantuan makan gratis melalui voucher digital yang bekerja sama dengan warung-warung lokal.
Sentralisasi	: Pemusatan wewenang dan regulasi pengelolaan zakat di tingkat nasional di bawah BAZNAS RI.
Simpul Kolaborasi	: Branding atau identitas baru BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta pasca-transformasi yang menekankan peran kemitraan.

Theory of Change	: Pendekatan metodologis yang menjelaskan bagaimana sebuah intervensi program diharapkan dapat membawa perubahan sosial jangka panjang.
Transformasi Kelembagaan	: Perubahan bentuk, struktur, fungsi, dan sifat lembaga secara mendasar; merujuk pada perubahan dari BAZIS daerah otonom menjadi BAZNAS Provinsi struktural.
UPZ	: Unit Pengumpul Zakat; satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk membantu pengumpulan zakat di instansi pemerintah, perusahaan, atau masjid.
Zakat	: Rukun Islam ketiga berupa kewajiban mengeluarkan sebagian harta tertentu kepada golongan tertentu dengan syarat tertentu.
Zakat Fitrah	: Zakat jiwa yang wajib dikeluarkan setiap Muslim pada bulan Ramadan sebelum salat Idulfitri.
Zakat Maal	: Zakat harta benda (emas, perak, uang, perdagangan, pertanian, dll).
Zakat Profesi	: Zakat yang dikeluarkan dari penghasilan profesi (gaji/honorarium) bila telah mencapai nisab; menjadi sumber utama penerimaan BAZIS DKI.

DAFTAR SINGKATAN



APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
ASN	: Aparatur Sipil Negara
BAZ	: Badan Amil Zakat (Istilah umum lembaga pemerintah sebelum UU 23/2011)
BAZDA	: Badan Amil Zakat Daerah
BAZIS	: Badan Amil Zakat, Infak, dan Sedekah
BAZNAS	: Badan Amil Zakat Nasional
Bintal	: Biro Mental Spiritual (Unit di Pemprov DKI yang membawahi BAZIS di era lama)
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i> (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)
FOZ	: Forum Zakat (Asosiasi lembaga zakat)
ICMI	: Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia
LAZ	: Lembaga Amil Zakat (Lembaga zakat bentukan masyarakat/swasta)
MIAI	: Majelis Islam A'laa Indonesia (MIAI)
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
PMA	: Peraturan Menteri Agama
PKU	: Penolong Kesengsaraan Umum/Pembina Kesejahteraan Umat
RKAT	: Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan
SBM	: Semua Bisa Makan (Program unggulan BAZNAS BAZIS DKI)
SIMBA	: Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (Sistem pelapora terpusat nasional)
TOC	: <i>Theory of Change</i> (Metode perancangan program)
UPZ	: Unit Pengumpul Zakat (Satuan organisasi pengumpul zakat di instansi/masjid)
ZIS	: Zakat, Infak, dan Sedekah

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Prangko Muhammadiyah, dikeluarkan oleh pemerintah Belanda, berlaku sampai 31 Juli 1942	19
Gambar 2.2	Struktur Organisasi BAZIS DKI Jakarta berdasarkan SK Gubernur Nomor 87 Tahun 1998	27
Gambar 3.1	Gubernur Provinsi DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan Memberikan sambutan pada Pelantikan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional BAZIS Provinsi DKI Jakarta Periode 2019-2024	54
Gambar 3.2	Grand Strategy BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta	59
Gambar 3.3	Program semua bisa makan	65
Gambar 3.4	Difabis (Difabel Bisa).....	66
Gambar 3.5	Pelatihan program masjid tanggap bencana	67
Gambar 3.6	Pelaksanaan Jakarta BAZNAS (BAZIS) Entrepreneur Empowerment (JAKBEE) dan bantuan biaya pendidikan program Masa Depan Jakarta.....	68
Gambar 3.7	Peresmian Program Bedah Kawasan oleh PJ Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rekapitulasi Pengumpulan ZIS Bazis DKI Jakarta (1969-2010).....	29
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1:** Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. Cb. 14/8/18/68 Tentang Pembentukan Badan Amil Zakat78
- Lampiran 2:** Undang-Undang No. 38 Tahun 1998 Tentang Pengelolaan Zakat ..79
- Lampiran 3** Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat....82
- Lampiran 4** Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta no. D. III b/14/6/51/73 Tentang Pembentukan Badan/Amil zakat, Infak dan Sedekah Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta Beserta Organisasinya.87
- Lampiran 6** Saran Ulama Kepada Presiden Soeharto tentang Zakat (24 September 1968).....93
- Lampiran 7** Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 3 Tahun 2019 Tentang Penyelesaian Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Badan Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.94

